

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MASA PANDEMI
DI SMPN 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SRI PUJA SUPRIHATIN
NIM. 2021116083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MASA PANDEMI
DI SMPN 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SRI PUJA SUPRIHATIN
NIM. 2021116083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI PUJA SUPRIHATIN

NIM : 2021116083

Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MASA PANDEMI DI SMPN 1 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Yang menyatakan



SRI PUJA SUPRIHATIN
NIM. 2021116083

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
Tirto Gg 18 No. 23 Pekalongan Barat,
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri.Sri Puja Suprihatin

Kepada
Yth.Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:


Nama : SRI PUJA SUPRIHATIN
NIM : 2021116083
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MASA PANDEMI DI
SMPN 1 PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pekalongan, 27 Desember 2021
Pembimbing,



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 19820701 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : SRI PUJA SUPRIHATIN
NIM : 2021116083
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DI MASA PANDEMI DI SMPN 1
PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 Desember 2021 dan telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Mublisin, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 001


Penguji II


Muhammad Isa Anshory, M.Ag
NIP. 19901122 201903 1 008

Pekalongan, 30 Desember 2021

Disahkan oleh




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 1930112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam kamus *linguistic* atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan arti dalam hidup penulis:

1. Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi sumber inspirasi dalam segala tindakan dan langkah hidupku.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah Kari (Almarhum) dan Ibu Sukowati yang selalu mendo'akan dan menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terimakasih atas segala dukungan, pengorbanan dan kesabarannya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang serta istiqomah dalam beribadah.
3. Dosen pembimbingku Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A yang sudah meluangkan waktu untuk membantu membimbing skripsi saya sampai selesai.
4. Keluarga besar, sahabat, kerabat dan calon saya Muhammad Izzudin yang telah memberikan semangat, motivasi dan doanya.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

MOTTO

**“Jangan Pernah Berhenti Belajar,
Karena Hidup Tak Pernah Berhenti Mengajarkan”**

ABSTRAK

Suprihatin, Puja Sri. 2021. "Implementasi Pembelajaran *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMPN 1 Pekalongan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
Pembimbing: **Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A**

Kata kunci: Pembelajaran *e-learning*, pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, pandemi covid-19

E-Learning merupakan pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (*LAN, WAN atau Internet*) untuk menyampaikan isi materi yang diajarkan. Pengertian *E-Learning* mengacu pada 2 persepsi dasar yaitu *Elektronic based learning dan Internet Based*. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi biasa disebut dengan *Elektronic based learning*, sedangkan pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet yang bersifat online sebagai instruksi utamanya disebut *Internet based*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, penulis membuat rumusan masalah, diantaranya: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pekalongan di masa pandemi?, 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pekalongan di masa pandemi?, 3) bagaimana evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pekalongan di masa pandemi?, 4) Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pekalongan di masa pandemi?. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pekalongan, 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pekalongan, 3) Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pekalongan, 4) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pekalongan di masa pandemi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang meliputi kepala sekolah, guru dan siswa, serta sumber data sekunder yang meliputi dokumen-dokumen pendukung seperti buku dan jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka didapat hasil berupa implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan dilakukan secara virtual melalui beberapa platform (*WhatsApp Grup, Google Classroom, Google Meet, Google Form*). Dalam hal ini proses pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI ada beberapa hal yang harus disiapkan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan guru membuat RPP daring, silabus, dan KKM daring. Untuk pelaksanaannya guru membagikan link *Google Classroom* ke grup WhatsApp sesuai dengan kelas masing-masing. Dalam evaluasinya guru menilai dua aspek yaitu pengetahuan dan keterampilan yang meliputi (praktek, proyek, produk). Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu : fasilitas sekolah yang memadai, keluarga, letak geografis siswa, dan jaringan internet.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Implementasi Pembelajaran *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi di SMPN 1 Pekalongan”, dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mutammam, M.Ed, selaku Dosen Wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
5. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan IAIN Pekalongan.
7. Ibu Nurlaila Ana, M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Aida Armanusah, S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh pendidik dan Tenaga Usaha (TU) SMP Negeri 1 Pekalongan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Peneliti



SRI PUJA SUPRIHATIN

NIM. 2021116083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan	12
2. Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data	15
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	20
1. Implementasi Pembelajaran	20
a. Definisi Implementasi.....	20
b. Definisi Pembelajaran.....	20
2. Pembelajaran <i>E-Learning</i>	22
a. Pengertian E-learning	22

b. Model E-learning.....	24
c. Manfaat E-learning.....	24
d. Kelebihan dan kekurangan E-learning.....	25
3. Pembelajaran E-learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26
4. Pandemi Covid-19	27
a. Pengertian Covid-19.....	27
b. Cara Mencegah Penularan Virus Corona.....	28
c. Dampak Covid Bagi Pendidikan	29
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	34

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Pekalongan	37
1. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Pekalongan	37
2. Visi, Misi dan Motto SMP Negeri 3 Pekalongan	38
B. Perencanaan Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMPN 1 Pekalongan.....	43
C. Pelaksanaan Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMP Negeri 1 Pekalongan	49
D. Evaluasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMPN 1 Pekalongan.....	52
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMPN 1 Pekalongan.....	54

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Perencanaan Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMPN 1 Pekalongan	59
B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMPN 1 Pekalongan	65
C. Analisis Evaluasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMPN 1 Pekalongan	66

D. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran <i>E-learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi di SMP Negeri 1 Pekalongan	67
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Berpikir	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara, Hasil Observasi
- Lampiran 3 Foto Penelitian
- Lampiran 4 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah covid-19 telah mengubah dan mendiskripsi banyak aspek kehidupan, termasuk ekonomi, kesehatan, politik, sosial budaya, keagamaan, dan pendidikan. Pandemi covid-19 ini telah memaksa jutaan sekolah tutup secara fisik. Sekitar 1,5 milyar siswa di dunia tidak bisa masuk sekolah seperti biasa akibat dampak covid. Meningkatnya virus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintahan pusat mengeluarkan berbagai imbauan dan kebijakan yang diberikan kepada masyarakat seluruh Indonesia.

Proses pembelajaran bisa dilakukan tanpa tatap muka, yaitu dengan proses pembelajaran online tanpa harus tatap muka dengan pendidik atau peserta didik. Media pembelajaran adalah bagian dari alat pembelajaran secara langsung ataupun tidak.¹ Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam aktifitas belajar sebagaimana media pembelajaran umumnya juga bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan performa dan hasil belajar. Urgensi penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan pendidik, meningkatnya mutu pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan siswa. Pentingnya menggunakan media di dalam aktifitas belajar sebagaimana media

¹ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: IAIN PEKALONGAN PRESS, 2017), hlm 158.

pembelajaran pada umumnya, media pembelajaran juga bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar.²

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai inilah yang mewarnai interaksi antara pendidik dan peserta didik. Intreaksi ini menjadikan adanya komunikasi pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.³ Pendidik melakukan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pembelajaran.

Dalam pendidikan di masa pandemi ini, pembelajaran online yang diterapkan oleh sekolah tidak hanya untuk mata pelajaran umum saja, tetapi juga pada mata pelajaran agama, terutama pelajaran pendidikan agama Islam. Dinamika dari pendidikan agama Islam ini pembelajaran PAI dapat menyesuaikan diri di masa pandemi dilihat dari berbagai aspek seperti kurikulum, RPP, metode pembelajaran dan media pembelajarannya.

Semakin meningkatnya aktivitas belajar setiap tahunnya karena jumlah manusia yang terus bertambah. Aktivitas belajar mengajar yang dilakukan dengan tatap muka namun karena perkembangan teknologi proses belajar mengajar dapat dilakukan tanpa tatap muka. Salah satu bentuk teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah *E-Learning*. Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran

² Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. , *Instructional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Kencana Prenada Media Group: 2012)

³*Ibid*, Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, hlm 157

berbasis elektronik (*e-learning*) yang melalui sistem pembelajaran berbasis komputer.⁴

Menanggapi surat edaran pemerintah daerah Jawa Tengah tahun 2020, KBM yang awalnya 16-29 Maret, diperpanjang sampai dengan 11 April 2020 bagi jenjang pendidikan PAUD, TK, SD, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama yang menganjurkan sekolah untuk melakukan pembelajaran secara online dirumah masing-masing dikarenakan pandemi virus corona yang sedang mewabah di Indonesia.⁵

Di kota Pekalongan yang sudah melakukan sistem pembelajaran online sesuai dengan surat edaran pemerintah yaitu SMP Negeri 1 Pekalongan yang terkenal dengan siswa-siswanya yang pintar dan berprestasi dan menjadi sekolah paling unggul di kota Pekalongan. Sekolah ini menerapkan pembelajaran melalui online atau biasa disebut dengan *E-Learning*, sistem pembelajaran ini hanya digunakan untuk beberapa mata pelajaran saja, namun karena adanya wabah covid-19 ini, SMP Negeri 1 Pekalongan mengikuti peraturan pemerintah yang menghimbau siswa-siswa untuk belajar dirumah saja dengan sistem daring dan yang awal sistem *E-Learning* ini hanya untuk beberapa mata pelajaran saja, dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah akhirnya sistem pembelajaran *e-learning* ini digunakan untuk semua mata pelajaran termasuk juga Pendidikan Agama Islam.

⁴Meda Yuliani, Janner Simarmata, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis: 2020), hlm 3

⁵Jatengprov.go.id/beritadaerah/belajar-di-rumah-diperpanjang/

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang peneliti dapat terkait dengan judul dari peneliti yang pertama, Anisa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim “*Analisis Implementasi Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Beji*” menjelaskan bahwa pembelajaran *e-learning* yang ada di SMP Negeri 1 Beji dikategorikan baik, prestasi siswa juga dikategorikan baik.⁶ Kemudian penelitian Novia Ayuningtyas UIN Maulana Malik Ibrahim “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Selamat Pagi Indonesia*” menunjukkan bahwa perencanaan yang direncanakan terdapat perbedaan, yaitu pada perencanaan adanya kegiatan sharing yang dilakukan sesuai pembahasan materi. Pelaksanaannya menekankan pada penggunaan metode diskusi dan tanya jawab.⁷

Kemudian selanjutnya penelitian Dessta Putra Wijaya Universitas Negeri Yogyakarta “*Implementasi E-Learning di SMP Negeri 10 Yogyakarta*” tahun 2015 pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *e-learning*, dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) dan bahan ajar masih minim. Pelaksanaan implementasi *e-learning* belum berjalan dengan baik. Faktor pendorong implementasi *e-learning* motivasi dalam penggunaan dan

⁶Anisa, *Analisis Implementasi Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Beji*, (Diss: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021)

⁷Novia Ayuningtyas, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Selamat Pagi Indonesia*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

pengaplikasian internet sangat besar. Faktor penghambat terbatasnya kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran *e-learning* disekolah.⁸

Selanjutnya penelitian Adam Razief Universitas Islam Indonesia “*Implementasi Pembelajaran E-Learning Pada Saat Pandemi Covid-19 di MAN 2 Sleman Yogyakarta*” tahun 2020, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengambilan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pembelajaran *E-learning* pada saat pandemi covid-19 di MAN 2 Sleman Yogyakarta setelah melakukan sosialisasi, sudah mampu mengimplementasikan pembelajaran *e-learning* dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan melakukan 3 tahapan. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Namun, terdapat beberapa kendala seperti belum maksimalnya sumber daya manusia dalam pembelajaran *e-learning* dan kuota internet yang terbatas bagi peserta didik.⁹

Tidak hanya penelitian skripsi terdahulu, peneliti juga mendapati beberapa jurnal yang peneliti dapat terkait dengan judul dari peneliti pertama jurnal Dasi Edhy Sutanta “*Konsep dan Implementasi E-Learning (Studi Kasus Pengembangan E-Learning di SMA N 1 Sentolo Yogyakarta)*”.¹⁰

Temuan selanjutnya yaitu jurnal Studi Al-Qur’an Ryan Zaini Rohidin, Rihlah Nur Aulia dan Abdul Fadhil “*Model Pembelajaran PAI Berbasis E-*

⁸Dessta Putra Wijaya, *Implementasi E-Learning di SMP Negeri 10 Yogyakarta*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

⁹Adam Razief, *Implementasi Pembelajaran E-Learning Pada Saat Pandemi Covid-19 di MAN 2 Sleman Yogyakarta*, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2020).

¹⁰Edhy Sutanta, *Konsep Dan Implementasi E-Learning*, (Jurnal: Dasi, 2009).

Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)” penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan *e-learning* di SMAN 13 Jakarta dilaksanakan dengan menggunakan modul. Kendala dalam pelaksanaan *e-learning* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah komputer yang terbatas, sistem evaluasi masih belum online dan kecepatan mengakses internet.¹¹

Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada perbedaan yang membuat peneliti ingin meneliti yaitu beberapa dari penelitian yang ditemukan peneliti lebih fokus pada pembelajaran daring serta model dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan prestasi belajar, sedangkan dalam judul penelitian ini fokus pada implementasi *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mengetahui apakah implementasi dari *e-learning* ini terlaksana untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pembelajaran daring menjadi pilihan, daring menjadi kewajiban yang harus dilakukan guna bisa tetap melaksanakan pembelajaran walaupun di rumah. Berdasarkan dari uraian di atas, bagi penulis hal tersebut sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **Implementasi Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Masa Pandemi Di SMPN 1 Pekalongan.**

¹¹Ryan Zaini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, Abdul Fadhil, *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)* , (Jurnal: Studi Al-Qur'an, Universitas Negeri Jakarta, 2015) vol. 11

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, makarumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagaiberikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pekalongan?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *E-Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pekalongan.

4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *E-Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai kontribusi dan menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran dalam hasanah keilmuan yang dimungkinkan akan dikembangkan oleh peneliti lain dalam penelitian selanjutnya untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran *e-learning*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dari sumber belajar dan penggunaan media yang tepat. Oleh karena itu, kita sebagai calon pendidik mampu mengidentifikasi berbagai jenis media yang cocok dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Media pembelajaran dapat dipahami dari beberapa referensi berikut :

1. Menurut Kustandi dan Sutjipto, media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna.¹²
2. Menurut Moreira, media pembelajaran merupakan instrumen yang digunakan untuk menunjukkan fakta, konsep dan prinsip agar lebih konkret.¹³
3. Menurut Mashuri media pembelajaran merupakan sesuatu yang menyalurkan materi pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa.¹⁴

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam aktifitas belajar sebagaimana media pembelajaran umumnya juga bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan performa dan hasil belajar. Urgensi penggunaan media pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan pendidik, meningkatnya mutu pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan siswa. Pentingnya menggunakan media pembelajaran di dalam aktifitas belajar sebagaimana media pembelajaran pada umumnya, media pembelajaran juga bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan mengajar.¹⁵

¹² Kustandi, C., dan Sutjipto, B, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Ghalia Indonesia, 2011, hlm 9

¹³ Moreira, I. X., Pereira S, dan Gusmao, *The Influence of Concrete Instructional Media on Learning Achievement, ISCE : Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 104-114

¹⁴ Mashuri S, *Media Pembelajaran Matematika*, (Deepublish, 2019)

¹⁵ Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. , *Instructional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Kencana Prenada Media Group: 2012)

Agar tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal maka bisa dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Efisiensi pembelajaran menunjukkan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Hal ini dipengaruhi pada fungsi pendidik sebagai fasilitator, mediator motivator dalam proses pembelajaran, guru selalu menjadi pusat dalam pembelajaran, tapi sekarang telah berubah menjadi siswa sebagai pembelajaran itu sendiri.

E-Learning merupakan pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (*LAN, WAN atau Internet*) untuk menyampaikan isi materi yang diajarkan. Pengertian *E-Learning* mengacu pada 2 persepsi dasar yaitu *Elektronic based learning dan Internet Based*. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi biasa disebut dengan *Elektronic based learning*, sedangkan pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet yang bersifat online sebagai instruksi utamanya disebut *Internet based*.¹⁶ Elliot Masie, Cisco, Cornelio menjelaskan bahwa *E-Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan media elektronik, jika di dalam kelas media elektronik yang digunakan adalah laptop, LCD proyektor, jadi *e-learning* ini tidak harus internet.¹⁷ Dalam pembelajaran di kelas guru mempersiapkan beberapa hal sebelum mengajar dari materi yang akan diajarkan, kemudian metode yang akan diberikan serta media pembelajaran yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

¹⁶ Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Alfabeta, 2013), vol 31

¹⁷ *Ibid*, Munir, hlm 168

Pembelajaran dalam sistem online itu bukan hanya dimulai dari sekarang tetapi sudah ada beberapa sekolah yang menerapkan pembelajaran lewat online atau sering disebut dengan *E-learning*. Tetapi setelah ada pemberitahuan covid yang sudah masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 pemerintah langsung memberikan pengumuman bahwa sekolah diliburkan dan melaksanakan pembelajaran dari rumah, semua sekolah langsung melakukan sistem pembelajaran secara online dan sistem ini sudah berlangsung selama setahun. Wabah covid-19 ini sudah setahun menjadi pandemi di Indonesia, semua kegiatan yang melibatkan banyak orang atau perkumpulan orang seperti pekerja kantor, pusat perbelanjaan, hingga sekolah semua ditutup. Semua kegiatan dibatasi, jam operasional juga dibatasi agar tidak terjadi adanya kumpulan yang melibatkan banyak orang. Covid-19 wabah yang tidak hanya menyerang Indonesia namun juga menyerang dunia. Krisis kesehatan menjadi polemik diberbagai sektor, salah satu hal paling berbahaya dari wabah ini adalah aktivitas penyebaran covid-19 yang begitu ceepat ditegah aktivitas sosial masyarakat. Karena adanya covid ini semua orang diwajibkan untuk selalu menerapkan 3M dimanapun kita berada.

Awal pemerintah mengumumkan sekolah diliburkan hanya selama 2 minggu, karena pandemi covid yang tidak kunjung hilang akhirnya pemerintah meliburkan sekolah hingga berbulan-bulan. Guru serta murid melakukan kegiatan belajar dari rumah, guru memberikan tugas, pelajaran dan materi melalui sistem online, dan murid menerima pelajaran dan tugas

melalui online, pengumpulan tugas juga dilakukan dengan sistem online. Tidak semua sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah, ada beberapa sekolah yang masih tetap melakukan kegiatan belajar dengan tatap muka, tetapi murid yang hadir tidak semua namun dibatasi, jam pelajaran juga dipersingkat yang dulu jam pelajaran sekolah 8 jam sekarang hanya 3-4 jam saja.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan melakukan penyelidikan mendalam.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMP Negeri 1 Pekalongan, kemudian data-data tersebut akan ditarik suatu kesimpulan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian ini memiliki fokus pada persepsi dan pengalaman informan serta cara mereka dalam memandang kehidupan mereka. Sehingga memiliki tujuan memahami realita majemuk bukan

¹⁸Saifudin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5

realita tunggal. Penelitian kualitatif lebih berpusat pada prosesnya bukan pada hasilnya.¹⁹

Dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran *e-learning* mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di masa pandemi di SMP Negeri 1 Pekalongan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data yang saling melengkapi yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.²⁰ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 1 Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, sumber data ini memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, contohnya dari orang lain atau melalui dokumen. Pada penelitian ini sumber data sekundernya yaitu profil sekolah, dokumen kurikulum sekolah SMP Negeri 1 Pekalongan, implementasi belajar melalui *e-learning*.

¹⁹Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 58-59

²⁰Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 87.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan pada penelitian ini menggunakan 3 teknik yakni pengamatan terlibat, wawancara, dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²¹ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran *e-learning* SMP Negeri 1 Pekalongan di masa pandemi, implementasi pembelajaran *e-learning* di masa pandemi, serta faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di masa pandemi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dengan kegiatan bertanya dan menjawab. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan.²² Pewawancara sudah menyiapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dan wawancara ini memiliki tujuan untuk dapat menemukan jawaban terhadap hipotesis. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada

²¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2017), hlm. 216

²²Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), hlm. 19

kepala sekolah, guru, peserta didik kelas 7, 8, dan 9, yang berpedoman pada unsur 5W+1H. Wawancara tersebut memiliki tujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi pembelajaran *e-learning* di SMP Negeri 1 Pekalongan dimasa pandemi, implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Pekalongan di masa pandemi.

c. Dokumentasi

Telaah dokumen merupakan cara pengumpulan data informasi yang didapatkan dari dokumen.²³ Metode digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi pembelajaran *e-learning* di SMP Negeri 1 Pekalongan di masa pandemi, implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Pekalongan di masa pandemi.

Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang profil sekolah, serta kegiatan pembelajaran *e-learning* di masa pandemi di SMP Negeri 1 Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari, menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁴ Penelitian ini analisis datanya memakai pendekatan deskriptif

²³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 212

²⁴Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 123

kualitatif model *Miles and Huberman*. Menurut *Milles and Huberman*, analisis data kualitatif merupakan suatu proses analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁵

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih hal yang penting, fokus, dan membuang yang tidak penting. Reduksi data merupakan suatu proses ketat yang dilakukan peneliti untuk mereduksi data dan menghasilkan data yang mempunyai nilai temuan dalam mengembangkan teori yang dapat digambarkan dan diverifikasi serta disimpulkan.²⁶ Ketika melakukan reduksi data peneliti akan mendapatkan data dari lapangan yang cukup banyak dan peneliti harus memilih data dan mencatat dengan rinci dan teliti. Reduksi data yaitu kegiatan merangkum dan memilih hal yang penting, memfokuskan dan membuang hal yang tidak penting sehingga akan menghasilkan data yang jelas tentang implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pekalongan dimasa pandemi.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data peneliti menggunakan bentuk

²⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241

²⁶Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 57

teks naratif.²⁷ Untuk bisa memberikan pemahaman dan kemudahan ketika akan memahami apa yang sudah terjadi, dan setelah memahami hal tersebut kemudian kita membuat rencana kerja berikutnya dengan berpedoman pada pemahaman yang didapat, maka dari itu penyajian data sangat diperlukan.²⁸ Dalam menyajikan data penelitian ini akan disajikan data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pekalongan. Dalam penyajian data, hasil reduksi data terdiri dari dua kategori yaitu implementasi pembelajaran *e-learning* dan pelajaran PAI, kemudian selanjutnya data siap untuk dianalisis sehingga diperoleh hasil analisis dan kemudian hasil analisis akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang masih belum jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, atau teori.²⁹

Setelah sampai pada tahap ini peneliti akan membuat kesimpulan terkait dari hasil penelitian yang diteliti sudah terdapat pada rumusan masalah dengan mengumpulkan hasil penelitian yang sudah ada. Kesimpulan ini bertujuan untuk menentukan hasil akhir dari penelitian

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 341

²⁸Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 58

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 341

yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pekalongan di masa pandemi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memahami dan mencapai hasil pembahasan yang sistematis, maka perlu ada gambaran tentang sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, pada bab ini berisi sub bab pertama mengenai deskripsi teori implementasi pembelajaran, pembelajaran *e-learning*, pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan pandemi covid-19. Sub bab kedua mengenai penelitian yang relevan. Sub bab ketiga berisi kerangka berpikir.

Bab III Implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMP Negeri 1 Pekalongan, yang berisi sub bab pertama yaitu gambaran umum SMP Negeri 1 Pekalongan, meliputi, profil, visi dan misi, struktur kepengurusan di SMP Negeri 1 Pekalongan. Sub bab kedua mengenai perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan, sub bab ketiga mengenai pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan, sub bab keempat

evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan, sub bab kelima faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan.

Bab IV Analisis implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan. Sub bab pertama mengenai analisis perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan. Sub bab kedua mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan. Sub bab ketiga mengenai analisis evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan. Sub bab keempat mengenai analisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMPN 1 Pekalongan.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis memaparkan tentang implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di masa pandemi di SMP Negeri 1 Pekalongan, maka akhir dari pembahasan tersebut bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran *e-learning* yang ada di SMP Negeri 1 Pekalongan menggunakan kebijakan dari Kementrian berupa fitur akun.belajar.id dengan fitur didalamnya adalah *Google Classroom*, *GoogleForm*, dan *Google Meet*. Kebijakan tersebut diimplementasikan oleh semua mata pelajaran dan juga untuk tenaga kerja administrasi sekolah karena semua bermuara dengan sistem dapodik. Pembelajaran *e-learning* di SMP Negeri 1 Pekalongan berjalan baik, pendidik dikondisikan dengan diberikan berbagai latihan dalam penerapan sistem pembelajaran online.
2. Implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Pekalongan melakukan beberapa hal sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Dari perencanaan guru mempersiapkan RPP daring, pelaksanaannya memberikan link setiap kelas untuk masuk ke *Google Classroom* atau *Google Meet*, evaluasinya ada 2 hal yang dinilai yaitu pengetahuan dan keterampilan yang meliputi praktek, produk, dan proyek.

3. Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran *e-learning* yaitu : keluarga, jaringan internet, dan teknologi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak sekolah agar senantiasa memonitor dan mengevaluasi proses implementasi pembelajaran *e-learning* di masa pandemi ini. Semua ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa maksimalnya implementasi pembelajaran *e-learning* yang ada di SMP Negeri 1 Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. 2020. *Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam*. Tangerang: *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12.II.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: *Salam; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. V.
- Andiyanto, Tri. 2020. *Pendidikan Di Masa Covid-19*. Raih Asa Sukses.
- Anisa. 2021. *Analisis Implementasi Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Beji*. Diss: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ayuningtyas, Novia. 2016. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agaman Islam di SMA Selamat Pagi Indonesia*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- C, Kustandi, dan Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia, 2011.
- C. L, Hunt, P. B, Horton. 2006. *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- E Smaldino, S., Lowther, D. L., & Russell, J. D. 2012. *Instructional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Kencana Prenada Media Group.
- H, Kamarga. 2002. *Belajar Sejarah Melalui E-Learning*. Jakarta: Intimedia.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://www.kemkes.go.id/dikutip> tanggal 07 Oktober pukul 10.56 wib
- <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus>
- Jamal, dkk. 2020. *Goresan Pena Guru Bahasa Kala Pandemi Korona*. Banyumas: Omera Pustaka.

Jatengprov.go.id/beritadaerah/belajar-di-rumah-diperpanjang/

Jaelani, A. 2020. *Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal IKA, Vol. 8 No.

Jihad, Asep, dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kurbel, K. 2001. *Virtualty on the Students' and on the Theacher' sides: A Multimedia and Internet Based International Master Program*. Berlin: ICEF Berlin GmbH.

Lubis, Masruroh, Dairina Yusri, Media Gusman. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning. Sumatra Utara: *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol.1, No.1.

Miarso, Yusufhadi. 2008. *Pengembangan Terkini Sistem Pendidikan Dan Pengajaran Di Perguruan Tinggi*. FISIP UI.

Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Munir. 2013. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.

Mustakim Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN PEKALONGAN PRESS.

Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Ar-Ruzz Media.

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Razief, Adam. 2020. *Implementasi Pembelajaran E-Learning Pada Saat Pandemi Covid-19 di MAN 2 Sleman Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.

Rohidin, Ryan Zaini. 2015. Rihlah Nur Aulia, Abdul Fadhil, *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)*. Jurnal: Studi Al-Qur'an, Universitas Negeri Jakarta.

- Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, Ni Nyoman Supuwingsih. 2020. *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Simanihuruk, Lidia, Janner Simarmata, dkk. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- S, Mashuri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Eman. 2020. *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Salam; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Vol 7 No. VI.
- Susilo, M Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutanta, Edhy. 2009. *Konsep Dan Implementasi E-Learning*. Jurnal: Dasi.
- Sutiah, DR. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: NLC.
- Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bag, III*. Jakarta: Grasindo.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media
- Wijaya, Dessta Putra. 2015. *Implementasi E-Learning di SMP Negeri 10 Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- X, Moreira I, Pereira S, dan Gusmao. *The Influence of Concrete Instructional Media on Learning Achievement, ISCE : Journal of Innovative Studies on Character and Education*.

Yaniawati, R.P. 2010. *E-Learning: Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: Arfino Raya.

Yuliani Meda, Janner Simarmata, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.